

IDENTITAS ARTIKEL ILMIAH KKN
KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Periode LXI Tahun Akademik 2018/2019

Judul	“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT RW 14 KELURAHAN BACIRO KECAMATAN GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA DALAM PROGRAM KEWIRAUSAHAAN”
Divisi	III A 1
Periode / Tahun Akademik	Ke-61 / Tahun Akademik 2018 / 2019
Bentuk Kuliah Kerja Nyata	Alternatif
Lokasi	Jalan melati wetan kelurahan baciro, gondokusuman, Yogyakarta
Jumlah Mahasiswa	1 unit 9 orang
Nama Anggota Unit 2	1. Denny Bagas Wicaksana Sutrisno (A)
	2. Indah Dwi Anggraini Putri (B)
	3. Firsty Atiqa Ulfa (C)
	4. Eko Wibowo (D)
	5. Gity Octaviana (E)
	6. Baiq Eva Sunantari (F)
	7. Syarkiatun Nuriah (G)
	8. Baiti Puspariningsih Jannati (H)
	9. Reinalda Destriana Putri (I)
Sumber Dana	Internal PT
Nama dosen pembimbing	Dr. Sugiyarto., M.Si
NIY	60010368

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT RW 14 KELURAHAN BACIRO, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA DALAM PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

Oleh :

Mahasiswa KKN Reguler Divisi III. A. 1

Universitas Ahmad Dahlan

Dr. Sigiyarto., M.Si

RINGKASAN

Salah satu tema KKN di Kecamatan Gondokusuman adalah Kewirausahaan karena melihat banyaknya warga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Maka Kuliah Kerja Nyata Alternatif divisi III. A. 1 menggelar program kewirausahaan. Metode pelaksanaan KKN yang diselenggarakan di RW 14 yaitu workshop kewirausahaan, pelatihan membuat pin/bross dari kain perca dan penyuluhan strategi merancang komunikasi pemasaran di RW 14 Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat RW 14 dalam program Kewirausahaan. Dampak dari kegiatan ini adalah: 1) masyarakat dapat mengetahui bagaimana menjadi seorang wirausahawan, 2) memanfaatkan kain perca menjadi produk yang bernilai harganya, 3). Masyarakat dapat mengetahui tentang strategi merancang komunikasi pemasaran.

Kata kunci : pemberdayaan, RW 14 Baciro, kewirausahaan

PENDAHULUAN

RW 14 Baciro merupakan salah satu wilayah yang terletak di kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Adapun data yang di dapatkan berupa data kependudukan seperti : Batas Wilayah, pembagian Administratif, kondisi keagamaan, kondisi perekonomian, kondisi pendidikan, kondisi kesehatan, serta struktur dan program kerja dari setiap struktur keorganisasian yang ada di RW 14. Batas wilayah RW 14 adalah sebagai berikut : 1). Sebelah Utara : Rel kereta api berbatasan dengan Kelurahan Klitren dan Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman. Sebelah Selatan : Kelurahan Muja Muju dan Kelurahan Semaki Kecamatan Umbulharjo. Sebelah Timur : Kelurahan Muja Muju mengikuti batas antara Kecamatan Gondokusuman dengan Kecamatan Umbulharjo. Sebelah Barat : Kecamatan Bausasran, Kecamatan Danureja mengikuti Jl.Dr. Sutomo

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga

negara (Harahap, 2012: 78). Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial, dan juga diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat, salah satu yang dapat dilakukan adalah dalam bidang kewirausahaan. Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk "locus of control", kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausahawan yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti locus of control, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang memengaruhi diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi, dan keluarga.

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat diharapkan masyarakat dapat lebih berinovasi dalam membangun usaha atau mengembangkan usahanya, karena selain sebagai sumber penghasilan juga dapat membuat lapangan pekerjaan baru. Pemberdayaan masyarakat di RW 14 Baciro dalam program kewirausahaan, diupayakan untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Kegiatan yang dilakukan dalam membangun usaha adalah dengan pelatihan workshop, yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan; pelatihan komunikasi pemasaran secara efektif dan pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi produk jual yang memiliki nilai harganya.

Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat lebih siap untuk menjadi seorang wirausahawan. Bahwa menjadi seorang wirausahawan harus di dorong dengan rasa percaya diri dan kreativitas. Selain itu, menjadi wirausahawan tidak memerlukan modal yang besar dan dapat memenangkan pasar dalam proses penjualan produk yang akan dipasarkan, dengan komunikasi pemasaran yang efektif dapat menarik perhatian pembeli. Diharapkan dengan kegiatan tersebut masyarakat dapat membangun usaha sendiri atau dapat mengembangkan usaha yang sedang dijalani.

METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan yang ada di RW 14 Baciro, metode pengabdian yang diterapkan adalah dengan menyelenggarakan workshop kewirausahaan, pelatihan komunikasi pemasaran secara efektif dan pelatihan membuat pin/bross dari kain perca di RW 14 Kelurahan Baciro. Rincian metode pengabdian, JKEM, dan jumlah mahasiswa yang terlibat tersaji dalam Tabel 1. Tabel Metode Pengabdian.

Tabel 1. : Tabel Metode Pengabdian

No	Metode Pengabdian	Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	workshop kewirausahaan	Menyelenggarakan workshop kewirausahaan di RW 14 Baciro, Gondokusuman	1 x 2 jam	9
2	pelatihan membuat pin/bross dari kain perca	pelatihan membuat pin/bross dari kain perca	1 x 2 jam	9
3	Penyuluhan tentang strategi merancang komunikasi pemasaran	Penyuluhan tentang strategi merancang komunikasi pemasaran kepada warga RW 14	1 x 2 jam	4
Total JKEM			3 x 2 jam	
			6 jam	

PEMBAHASAN

Masing-masing pelatihan dilaksanakan pada tanggal yang berbeda. Mulai dari yang pertama adalah penyelenggaraan workshop kewirausahaan, dan selanjutnya komunikasi pemasaran secara efektif, yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu memberikan teori komunikasi pemasaran secara efektif dan pelatihan komunikasi pemasaran secara efektif, Pelatihan pembuatan Pin/Bross dari kain perca. Rincian dari kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan workshop kewirausahaan

Workshop kewirausahaan adalah salah satu kegiatan atau acara yang dilakukan dimana beberapa orang akan berkumpul dan membahas mengenai kewirausahaan dengan mendatangkan seorang ahli dibidang kewirausahaan, yaitu Bapak Amir Hidayatullah, S.E, M.Sc. Workshop kewirausahaan ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2018 di Aula Masjid Jami' Al-Falah. Persiapan untuk melaksanakan kegiatan ini dimulai dari tanggal 29 oktober 2018. Persiapan yang

dilakukan seperti menghubungi pemateri yang sebelumnya sudah diminta untuk mengisi materi untuk workshop kewirausahaan.

Workshop ini diselenggarakan di Aula Masjid Jami' Al-Falah RW 14 Kelurahan Baciro. Workshop ini diikuti oleh warga RW 14 Baciro yang diikuti sebanyak 20 orang. Hal pertama yang dilakukan adalah pemateri memberikan teori tentang membangun jiwa kewirausahaan, kemudian dilanjut dengan tanya jawab mengenai awal memulai usaha.



Gambar 1. Memberikan teori tentang kewirausahaan oleh pemateri

2. Pelatihan pembuatan pin/Bross dari kain perca

Pelatihan pembuatan pin/bross dari kain perca dilaksanakan pada tanggal 5 November 2018 bertempat di rumah salah satu warga RW 14 yaitu rumah Ibu Windah. Pelatihan ini diikuti oleh warga RW 14 dengan peserta 32 orang. Pelatihan ini dilaksanakan setelah penyuluhan tentang strategi merancang komunikasi pemasaran. Persiapan untuk melaksanakan kegiatan ini pada tanggal 27 Oktober 2018. Persiapan yang dilakukan adalah membeli peralatan yang dibutuhkan, seperti kancing, jarum, benang, lem tembak dan kain pelapis.

Hal pertama yang dilakukan saat pelatihan adalah memperkenalkan alat dan bahanyang akan digunakan, kemudian pemateri mempraktekkan bagaimana cara membuat pin/bross. Pemateri juga menjelaskan tentang teknik pembuatan pin/bros agar hasilnya lebih menarik.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan bross dari kain perca

3. Penyuluhan tentang strategi merancang komunikasi pemasaran

Penyuluhan tentang strategi merancang komunikasi pemasaran dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2018 bertempat disalah satu rumah warga RW 14 atas nama Ibu Windah. Penyuluhan ini diikuti oleh warga RW 14, dengan peserta 23 orang. Persiapan untuk melaksanakan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 November 2018. Persiaooan yang dilakukan pertama adalah menyiapkan materi dengan menyusun strategi marketing 4P (produk, price, place, promotion) yang sudah disesuaikan dengan produk yang akan dibuat saat pelatihan.

Hal pertama yang dilakukan saat penyuluhan tentang strategi merancang komunikasi pemasaran adalah pemberian materi tentang 4P, yaitu tentang produk, price, place, promotion. Setelah itu melakukan tanya jawab seputar pangsa pasar.



Gambar 4. Penyuluhan tentang strategi merancang komunikasi pemasaran

Dari pelatihan dan penyuluhan diatas, dampak yang akan didapatkan yakni :

- a. Bagi masyarakat dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan sehingga timbul dorongan untuk membuat usaha baru
- b. Bagi masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara memasarkan produk dengan baik sebagai nilai tambah produk.
- c. Bagi masyarakat dapat memanfaatkan kain bekas/kain perca menjadi suatu barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis
- d. Bagi mahasiswa mendapatkan ilmu dari pelatihan dan penyuluhan yang telah diselenggarakan

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijabarkan diatas kesimpulan yang didapatkan diantaranya :

1. Metode pelatihan yang diterapkan adalah dengan teori, pelatihan dan praktik.
2. Dari kegiatan-kegiatan tersebut dampak yang didapatkan yakni warga RW 14 mendapatkan ilmu bagaimana memanfaatkan kain bekas/kain perca yang ada menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.
3. Dari penyuluhan yang telah dilakukan warga RW 14 dapat memasarkan produk dengan baik.
4. Dari hasil pelatihan yang diselenggarakan masyarakat RW 14 dapat mempraktikkan sendiri apa yang telah disampaikan oleh pemateri.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Erni Febrina. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tanggung dan Mandiri*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.3 (2). Hal. 78-96.
- Kumorohadi, Untung & Nurhayati. 2010. "Analisis Kualitas Pembinaan dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa". Unsud : Purwokerto.
- Meredith, G. Geoffrey et al. 1996. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. PT Pustaka Binaman Pressindo : Jakarta.